

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TERAPI KERAJINAN TANGAN MANIK-MANIK DALAM
MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA NY. LM DAN NY. LS
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL
DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON**



Oleh:

TIARA KASIH

NIM. P20620223046

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TERAPI KERAJINAN TANGAN MANIK-MANIK DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA NY. LM DAN NY. LS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh:

TIARA KASIH

NIM. P20620223046

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
CIREBON
2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dengan judul “GAMBARAN TERAPI KERAJINAN TANGAN MANIK – MANIK DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA NY. LM DAN NY. LS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON”

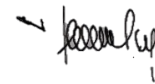
Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Hasan Machmudi, S.H. selaku kepala Panti Gramesia yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi kasus dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep., Ns, M.Kep, Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Bapak Eyet Hidayat, SPd, SKp, Mkep, Ns, Sp.Kep.J. selaku ketua program studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya sekaligus pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan Karya tulis ilmiah.
5. Ibu Dr. Hj. Dwi Putri Parendrawati, SPd, Ns, M.Kep, Sp.J. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Syarif Zen Yahya, SKp., MKep. Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Orin S.Kep., Ns, dan Ibu Rahayu, S.Kep., selaku CI Panti Gramesia yang telah membimbing, mendampingi, serta memberikan arahan dan motivasi selama pelaksanaan studi kasus dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
8. Seluruh dosen dan staff kependidikan prodi D-III Keperawatan Cirebon Kemenkes Tasikmalaya yang selalu membantu selama masa Pendidikan dan penyelesaian Karya tulis ilmiah.
9. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Saduki dan Ibunda Tati Suhaeti. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tak pernah putus hingga penulis berada di titik ini. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari perjuangan dan kesabaran mamah dan ayah. Pencapaian ini penulis persembahkan sebagai wujud terima kasih yang mungkin tak akan pernah sebanding dengan segala yang telah diberikan.

10. Kepada kakak tercinta Danny bachtiar prasetya dan Dwi fajar dewantara yang dengan ketulusan dan keperduliannya selalu hadir membantu, termasuk melalui dukungan sederhana namun bermakna dalam bentuk perhatian dan bantuan materi.
11. Kepada teman – teman seperjuangan *meti*, terima kasih selalu ada dan bersedia menjadi tempat keluh kesah, saling membantu, merangkul dan memberikan support serta motivasi.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Cirebon, Juni 2026



Penulis

POLTEKKES KEMENKES TASIKMLAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON

Karya Tulis Ilmiah

Gambaran Terapi Kerajinan Tangan Manik – Manik Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Ny. LM Dan Ny. LS Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial di Panti Gramesia Kabupten Cirebon

Tiara Kasih¹, Dwi Putri Parendrawati², Eyet Hidayat³

ABSTRAK

Latar belakang: skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan proses berpikir, emosi, perilaku, serta munculnya gejala positif dan negatif yang dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam berinteraksi sosial. Salah satu gejala negatif yang sering muncul adalah isolasi sosial, yaitu kondisi ketika individu mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan orang lain. Kondisi isolasi sosial dapat memperburuk keadaan psikologis pasien dan menghambat proses pemulihan sehingga diperlukan intervensi nonfarmakologis. Salah satu intervensi yang dapat diterapkan yaitu terapi kerajinan tangan manik – manik. **Tujuan:** menggambarkan kondisi pasien, pelaksanaan terapi kerajinan tangan manik – manik pada pasien isolasi sosial, respon kedua pasien dan kesenjangan atau perbedaan kedua pasien isolasi sosial di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon. **Metode:** studi kasus ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, waktu pelaksanaan 5 hari, 1 kali perhari dan durasi 30 menit **Hasil:** setelah diberikan terapi, kedua pasien mengalami peningkatan kemampuan dalam berinteraksi. Pasien mulai mampu melakukan kontak mata, bekerja sama selama proses terapi, serta memberikan respon verbal dan nonverbal. **Kesimpulan:** kondisi kedua pasien sebelum diberikan terapi menunjukkan tanda dan gejala isolasi sosial seperti menyendiri, kurang berinteraksi serta kesulitan mengungkapkan perasaan, terapi kerajinan tangan manik – manik dapat membantu meningkatkan kemampuan interaksi sosial dan rasa percaya diri dengan respon kedua pasien menunjukkan perkembangan yang berbeda. kesenjangan pada kedua pasien tersebut adalah terletak pada kecepatan respon dan kemampuan beradaptasi selama mengikuti terapi. **Saran:** Disarankan agar terapi ini diterapkan pasien secara rutin dan mandiri untuk mendukung peningkatan kemampuan interaksi sosial pasien.

Kata Kunci: skizofrenia, isolasi sosial, kerajinan tangan manik manik

¹ Mahasiwa Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3} Dosen D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

POLTEKKES KEMENKES TASIKMLAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON

Scientific Paper

**Overview Of Bead Handicraft Therapy In Improving Social Interaction In
Social Isolation At Panti Gramesia Cirebon Regency**

Tiara Kasih¹, Dwi Putri Parendrawati², Eyet Hidayat³

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a severe mental disorder characterized by disturbances in thought processes, emotions, and behavior, as well as the presence of positive and negative symptoms that can affect an individual's ability to interact socially. One of the negative symptoms that commonly occurs is social isolation, a condition in which individuals experience difficulties in interacting and establishing relationships with others. Social isolation can worsen a patient's psychological condition and hinder the recovery process; therefore, non-pharmacological interventions are needed. One intervention that can be applied is bead craft therapy. **purpose:** To describe the patients' conditions, the implementation of bead craft therapy in patients with social isolation, the responses of both patients, and the differences in responses between the two patients with social isolation at Gramesia Nursing Home, Cirebon Regency. **Method:** This study used a qualitative design with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies. The therapy was conducted once daily for 5 days, with a duration of 30 minutes for each session. **Results:** After receiving the therapy, both patients showed improved social interaction abilities. The patients were able to make eye contact, cooperate during the therapy process, and provide both verbal and nonverbal responses. **Conclusion:** Before therapy, both patients showed signs and symptoms of social isolation, such as social withdrawal, limited interaction, and difficulty expressing feelings. Bead craft therapy helped improve social interaction skills and self-confidence, with both patients showing different rates of progress. The difference between the two patients was reflected in their response speed and ability to adapt during the therapy process. **Suggestion:** Patients are encouraged to perform this therapy regularly and independently to support the improvement of their social interaction skills.

Kata Kunci: schizophrenia, social isolation, handycraft

¹ Mahasiwa Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3} Dosen D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN..	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Dasar Skizofrenia	10
B. Konsep Dasar Isolasi Sosial	18
C. Konsep Terapi Okupasi: Membuat Kerajinan Tangan.....	28
D. Kerangka teori	34
E. Kerangka konsep	35
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	36
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	36
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	36
C. Definisi Operasional.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Lokasi dan Waktu	39
G. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	39
H. Keabsahan Data.....	40
I. Analisa Data.....	41
J. Etika Penulisan	41
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil KTI/laporan studi kasus	44
B. Pembahasan	54
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	61
D. Implikasi Karya Tulis Ilmiah	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data pasien di panti Gramesia 2024-2025.....	3
Tabel 1. 2 Keaslian Penelitian	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Gambaran pasien I dan pasien II	45
Tabel 4. 2 Proses pelaksanaan terapi kerajinan tangan manik manik	46
Tabel 4. 3 Sebelum dilakukan terapi kerajinan tangan manik manik.....	49
Tabel 4. 4 Sesudah dilakukan terapi kerajinan tangan manik manik	50
Tabel 4. 5 Analisis kesenjangan pasien I dan pasien II	52

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Rentang Respon Hubungan Sosial.....	23
Bagan 2. 2 Pohon Masalah.....	27
Bagan 2. 3 Kerangka Teori.....	34
Bagan 2. 4 Kerangka Konsep.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI
- Lampiran 2 Inform Consent
- Lampiran 3. Strategi pelaksanaan (SP)
- Lampiran 4. Lembar Observasi
- Lampiran 5 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI
- Lampiran 6. Lembar Hasil Turnitin